



## INTISARI

Penelitian ini membahas bentuk dan fungsi tindak tutur direktif yang dimiliki oleh guru di Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia, dan guru di Amerika Serikat yang menggunakan bahasa Inggris. Penelitian ini juga membandingkan strategi kesantunan yang digunakan dalam tindak tutur direktif guru yang adadengan melihat bagaimana budaya mempengaruhi strategi kesantunan yang digunakan oleh guru di kedua negara tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menganalisis delapan video (empat video dari Indonesia dan empat video dari Amerika Serikat) kegiatan belajar mengajar guru yang merupakan penutur asli di masing-masing negara. Setiap video berdurasi lebih dari 20 menit pada jenjang TK, SD, SMP, dan SMA. Hasil penelitian menemukan adanya beberapa persamaan dan perbedaan dalam tindak tutur direktif guru di kedua negara tersebut. Terdapat tiga persamaan yang ditemukan: pertama, guru di kedua negara sama-sama sering menggunakan tindak tutur direktif dalam bentuk kalimat imperatif dibandingkan dengan kalimat deklaratif dan kalimat tanya. Kedua, fungsi tindak tutur direktif yang paling banyak digunakan adalah memerintah dan memberikan instruksi. Ketiga, strategi kesantunan yang digunakan adalah strategi kesantunan *bold on-record*, dan tidak ditemukan penggunaan strategi kesantunan *off-record*. Ditemukan juga perbedaan dalam tindak tutur direktif guru di Indonesia dan guru di Amerika Serikat. Misalnya, guru di Indonesia cenderung menggunakan strategi kesantunan positif, sedangkan guru di Amerika Serikat lebih banyak menggunakan strategi kesantunan negatif. Hal ini dipengaruhi oleh pandangan budaya yang memengaruhi cara pandang guru-guru tersebut dalam berkomunikasi, misalnya dinamika kekuasaan yang terjadi dalam kelas serta perbedaan nilai-nilai individualisme dan kolektivisme di dua negara tersebut. Penemuan dan implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam studi pragmatik, pengajaran bahasa, dan pemahaman lintas budaya.

***Kata kunci: tindak tutur direktif, bentuk, fungsi, strategi kesantunan, bahasa dalam pengajaran.***



## ABSTRACT

This research investigated the forms and functions of directive speech acts employed by teachers in Indonesia, who utilized the Indonesian language, and teachers in the United States, who used English. It also compared the politeness strategies employed in the directive speech acts of teachers, while exploring the influence of culture on these strategies in both countries. The research used a qualitative approach, analyzing eight videos (four from Indonesia and four from the United States) showcasing teaching activities conducted by native-speaking teachers at various educational levels, namely preschool, elementary school, middle school, and high school. Each video had a duration of over 20 minutes. The findings revealed both similarities and differences in the directive speech acts of teachers across the two countries. Three key similarities emerged: firstly, teachers in both countries predominantly utilized imperative sentence structures in their directive speech acts, as opposed to declarative or interrogative forms. Secondly, the most frequently observed functions of directive speech acts were issuing commands and providing instructions. Lastly, the primary politeness strategy employed was the bald on-record, with minimal use of the off-record strategy. Notably, disparities were identified in the directive speech acts of teachers between Indonesia and the United States. For instance, Indonesian teachers exhibited a preference for positive politeness strategies, while their American counterparts relied more on negative politeness strategies. These distinctions were attributed to cultural perspectives influencing the communicative practices of the teachers, including power dynamics within the classroom and variations in individualistic and collectivistic values across the two countries. The research findings and implications contribute valuable insights to the fields of pragmatics, language pedagogy, and cross-cultural comprehension.

***Keywords: teachers' directives speech act, form, function, politeness strategies, language in pedagogy.***